

ABSTRAK

SITI APRILIANI SHOPIA, 2022. **Studi Etnomatematika pada Amalan Wirid *Yaa Lathif* di *Thoriqoh Qodiriyyah Naqsabandiyyah Ma'had* Suryalaya.** Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Wirid *Yaa Lathif* merupakan salah satu tradisi *riyadoh* dalam amaliah di *Thoriqoh Qodiriyyah Naqsabandiyyah* (TQN) Suryalaya. Dengan bilangan khusus dalam *Yaa Lathif* dipercaya menjadi *wasilah* dalam memecahkan setiap masalah kehidupan di kalangan para *Ikhwan* maupun non *Ikhwan* yang mengamalkan ilmu hikmah. Penelitian ini bertujuan untuk membahas penentuan jumlah bilangan pada wirid *Yaa Lathif*, dan konsep matematis dalam pengamalan wirid *Yaa Lathif* di TQN Suryalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dua pendekatan yaitu etnografi dan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 15 orang yang merupakan pengamal wirid *Yaa Lathif* (*Ikhwan* maupun Non *Ikhwan*), serta wakil *talqin Mursyid* TQN. Lokasi penelitian berada di Pesantren Sirnarasa Panjalu dan Padepokan Talangraga Tasikmalaya. Teknik analisis data menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penentuan jumlah bilangan pada wirid *Yaa Lathif* dengan jumlah 129 didasarkan pada nilai *Abjadiyyah Kubra*, sedangkan 16.641 didasarkan pada penggunaan metode penguadratan dari nilai *Abjadiyyah Kubra* atau dapat disebut dengan istilah *tadh'if*; (2) Konsep matematis yang terdapat dalam pengamalan wirid *Yaa Lathif* yaitu menghitung, mengestimasi dan komulatif.

Kata kunci: Wirid, *Yaa Lathif*, Etnomatematika, Bilangan, TQN.